

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing atas dalam Pembelajaran Bolavoli Menggunakan Media Bola Gantung

Resky Ana Abadi<sup>1</sup>, Suryani<sup>2</sup>, Basman, Ika Sartika<sup>3</sup>, Fitriani<sup>4</sup>, Edy Gunawan<sup>5</sup>, Abrar<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Penjaskesrek, Kendari, Indonesia  
email: [suryaniarsyak16@gmail.com](mailto:suryaniarsyak16@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al Ulum Puuwatu Kendari pada materi *passing* atas dalam permainan bolavoli menggunakan media bola gantung. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus masing-masing siklus 2 pertemuan, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTs Al – Ulum yang berjumlah 29 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, metode observasi dan dokumentasi. Setelah penulis mengadakan penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjasorkes. Hasil belajar peserta didik pada tes awal (*pretest*) 61,73, setelah mendapat perlakuan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 64,34 dengan persentase ketuntasan 20,69 %. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 70,52 dengan presentase keberhasilan mencapai 58,62 %. Pada siklus III nilai rata-rata peserta didik adalah 77,69 dengan presentase keberhasilan mencapai 86,21 %. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media bola gantung.

**Kata kunci:** Media Bola Gantung, Hasil Belajar, Passing Atas

*This study was aimed to improve the learning outcomes of class VII students at MTs Al Ulum Puuwatu Kendari on the subject of upper passing in volleyball games using hanging balls as media. The research method used in this study was Classroom Action Research (CAR). The study was carried out in 3 cycles, each cycle consisting of 2 meetings, namely planning, action, observation and reflection. The subject of this research was conducted in class VII students of MTs Al – Ulum. The total sample was 29 students. The data collection techniques used in this study were test methods, observation methods and documentation. After the researcher conducted classroom action research, it can be concluded that there was an improvement in student learning outcomes in Physical Education subjects. The learning outcomes of students on the initial test (*pretest*) were 61.73, after being treated in cycle I the average score of students increased to 64.34 with a completeness percentage of 20.69%. In cycle II the average score of students was 70.52 with a success percentage of 58.62%. In cycle III the average score of students was 77.69 with a success percentage of 86.21%. This finding showed an improvement in student learning outcomes after the implementation of hanging ball media.*

**Keywords:** Hanging Ball as Media, Learning Outcomes, Upper Passing

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : Juni 07, 2023  
Accepted : Juni 24, 2023  
Publish : Juli 02, 2023

**Alamat Korespondensi:**

Resky Ana Abadi  
FKIP/Penjaskrek/ Universitas Nahdlatul Ulama, Kota Kendari  
Sulawesi Tenggara  
E-mail: [suryaniarsyak16@gmail.com](mailto:suryaniarsyak16@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis (Simbolon, 2013). Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia (Samsudin, 2008).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain). Siswa dalam pembelajaran Penjasorkes dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. (Haryanto dkk., 2016) Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, melainkan organisme yang sementara berada pada tahap-tahap perkembangan. Kemampuan belajar akan sangat ditentukan oleh tingkat perkembangan dan pengalaman mereka. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau “penguasa” yang memaksakan kehendak, melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya (Hasinah & Turi, 2017).

Dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, banyak faktor pendukung yang diperlukan antara lain; faktor guru sebagai penyampai informasi, siswa sebagai penerima informasi, sarana prasarana, dan juga metode pembelajarannya (Mashud, 2017). Metode yang dipilih dan diperkirakan cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori atau praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setidaknya-tidaknya mencapai tingkat optimal. Sikap dan perilaku sehat pada siswa dapat terbentuk dengan meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam segala bentuk aktivitas olahraga termasuk olahraga permainan bolavoli. Pembelajaran bolavoli yang merupakan cabang olahraga permainan bola besar. Tuntutan zaman globalisasi seperti saat ini, guru Penjasorkes SLTP sederajat perlu mempunyai semangat baru dalam melaksanakan tugasnya, terutama mengenai hal kreativitas penggunaan media pembelajaran yang bisa mendukung suksesnya pembelajaran (Alim & Fatmawati, 2015). Menyikapi berbagai masalah dalam kegiatan belajar mengajar dapat diatasi dengan pendekatan penggunaan media pembelajaran. Penentuan dan penerapan metode mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran sangat penting dengan situasi belajar minat dan partisipasi siswa. Dikatakan penting karena semakin tepat metode yang digunakan, maka akan semakin efektif untuk mencapai tujuan belajar.

Pertimbangan dalam menentukan dan menerapkan metode mengajar tentu harus memperhatikan dalam kondisi bagaimana dan dimana proses belajar mengajar dilaksanakan serta bagaimana karakteristik dari materi pelajaran. (Abidin, 2017) Oleh karena itu, melalui pendekatan media bola gantung diharapkan kegiatan pembelajaran akan dapat dilaksanakan lebih menarik dan variatif terutama dalam materi bolavoli pada pokok bahasan *passing* atas (Afandi dkk., 2013). Adapun kelebihan dari pendekatan permainan bola gantung ini anak akan merasa lebih senang dan setiap kali melakukan latihan gerakan *passing* atas tidak akan merasa kecapean

dalam mengambil bola karena setelah melakukan *passing* atas bola akan kembali lagi dan siap untudi pasing kembali. Mengingat pasing atas dalam penguasaan teknik pasing terletak pada perkenaan, kekuatan jari-jari tangan saat perkenaan bola, khususnya pada perempuan dengan jari-jari dalam menempatkan bola hasil pasing atas tersebut ke tujuan yang diinginkan yang memerlukan feeling dan keterampilan yang kuat (Suhairi & Dewi, 2021).

Berdasarkan pengalaman mengajar selama ini, pembelajaran Penjasorkes kelas VII pada pasing atas bolavoli di MTs Al Ulum Puuwatu Kendari Sulawesi Tenggara berjalan dengan baik, akan tetapi hasilnya kurang optimal, hal ini dapat dilihat dari catatan hasil pembelajaran *passing* atas permainan bolavoli semester 1 tahun pembelajaran 2020/2021 mengenai kemampuan siswa dalam penguasaan gerak dasar *passing* atas, juga bisa dilihat dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdapat 20 siswa dari 29 jumlah siswa kelas VII masih di bawah KKM dengan perolehan rata-rata, yaitu 63. KKM Penjasorkes kelas VII MTs Al Ulum Puuwatu Kendari Sulawesi Tenggara adalah 75.

Karenanya perlu dirancang sebuah metode mengajar yang sesuai supaya siswa mudah mempelajarinya, mengelola siswa dan mengkemas metode mengajar dengan bahan ajar secara menarik yang bisa merangsang minat belajar siswa dan siswa tidak merasa jenuh. Agar metode mengajar yang akan diterapkan dapat dirancang dengan baik, terlebih dahulu perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar *passing* atas bolavoli, dimana faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar *passing* atas dengan baik diperlukan unsur-unsur kondisi fisik seperti: kekuatan, daya tahan, kelincahan, dan ketangkasan anak. Maka dalam penelitian tindakan kelas ini akan metode mengajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran keterampilan *passing* atas, yaitu melalui permainan bola gantung. (Sulastri, 2019)

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas, dalam upaya memperbaiki hasil belajar penjasorkes siswa kelas VII dengan judul penelitian: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli Menggunakan Media Bola Gantung Pada Siswa Kelas VII MTs Al Ulum Puuwatu Kendari Sulawesi Tenggara tahun pelajaran 2020/2021.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut (Rochiati, 2009) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi praktik pembelajaran dan belajar dari pengalaman, dengan mencobakan suatu gagasan perbaikan dari praktik pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Menurut (Parjono, 2007) mengatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya, misi tindakan ini adalah pemberdayaan guru dan sekaligus siswa. Sedangkan menurut (Arikunto, 2015) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas pengamatan, pendahuluan/perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan

kelas.(Wibowo & G.W, 2019) Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VII MTs Al Ulum Puuwatu Kendari Sulawesi Tenggara, sejumlah 29 terdiri dari 14 putra dan 15 putri. Subyek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni sebgaiian siswa yang mempunyai kemampuan sedang, rendah, serta sangat rendah sehingga jika siswa kelas VII dirata-rata berkemampuan rendah. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes dan observasi. Secara operasional pengertian tes menurut (muhlish, 2010) adalah sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh yang di tes (Arikunto, 2015). Teknik tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Observasi digunakan untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan siswa dengan media yang digunakan pada proses pembelajaran. Observasi juga digunakan untuk mengetahui peningkatan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Data berupa angka akan dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif, yakni membandingkan antara kondisi awal dengan perubahan yang terjadi pada setiap tindakan. Peningkatan yang terjadi akan ditampilkan dalam bentuk tabel sederhana untuk mendukung deskripsi verbal.(Janah, 2018) Data kualitatif hasil pengamatan akan dianalisis dengan analisis deskripsi kritis dengan cara menampilkan data, menghubungkan dan menganalisis secara sebab akibat (Suwandi, 2011) Adapun langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan nilai rata-rata kelas

$$Rata - rata \ nilai \ siswa = \frac{\sum \text{nilai semua siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

2. Menentukan tingkat tuntas belajar klasikal

$$Ketuntasan \ klasikal = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{siswa yang mengikuti tes}} \times 100$$

3. Menentukan nilai keterampilan *passing* atas dalam permainan bolavoli

$$Nilai = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

4. Menentukan kategori partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran

Kategori partisipasi dan sikap siswa dalam penelitian ini mengacu pada Adapun kategori partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Kategori Partisipasi dan Sikap Siswa

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
85-100 %	Sangat Baik
65-84 %	Baik
55-64 %	Cukup
0-54 %	Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

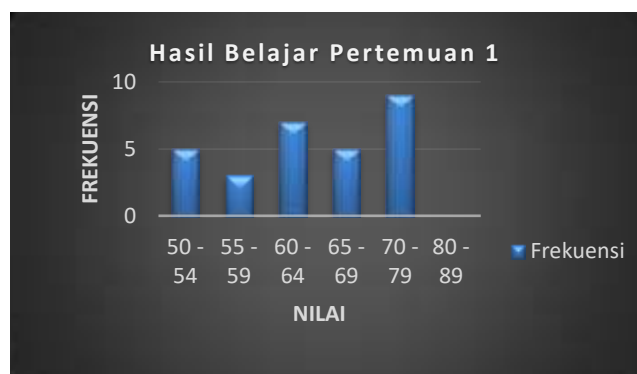
### Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan maka dilakukan kegiatan evaluasi atas tes berupa melakukan passing atas selama 20 menit. Data hasil tes pada pertemuan I diikuti oleh 29 orang siswa. Nilai hasil tes dianalisis dengan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal, maka diperoleh seperti tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 1. Keterampilan Passing Atas Bolavoli dengan Menggunakan Media Bola Gantung Pertemuan I

Kategori	Keterangan
Rata-Rata Nilai	62,9
Jumlah Siswa Tuntas	5
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	24
Persentase Ketuntasan	17,24 %
Kriteria Ketuntasan	Belum Berhasil

Dilihat dari tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 62,9 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 17,24 %. Hal ini berarti pembelajaran pada pertemuan I belum mencapai keberhasilan. Karena menurut Depdiknas (2006), pembelajaran dikatakan tuntas, apabila secara klasikal siswa mendapat nilai rata-rata 7 dengan presentase mencapai 75%.



Gambar 1. Grafik Belajar Pertemuan I

Tabel 2. Keterampilan *Passing* Atas Bolavoli dengan Menggunakan Media Bola Gantung Pertemuan II

Kategori	Keterangan
Rata-Rata Nilai	65,79
Jumlah Siswa Tuntas	6
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	23
Persentase Ketuntasan	20,69 %
Kriteria Ketuntasan	Belum Berhasil

Dilihat dari tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 65,79 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 20,69 %. Hal ini berarti pembelajaran pada pertemuan II belum mencapai keberhasilan.

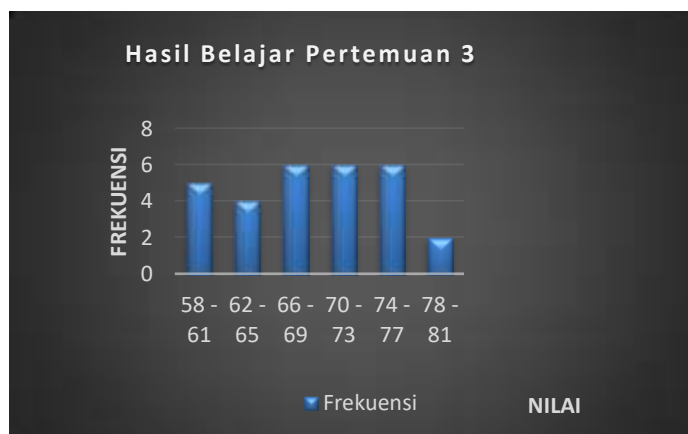


Gambar 1. Grafik Belajar Pertemuan I

Tabel 3. Keterampilan *Passing* Atas Bolavoli dengan Menggunakan Media Bola Gantung Pertemuan III

Kategori	Keterangan
Rata-Rata Nilai	68,76
Jumlah Siswa Tuntas	8
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	21
Persentase Ketuntasan	27,59 %
Kriterian Ketuntasan	Belum Berhasil

Dilihat dari tabel 3. di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 68.76 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 27,59%. Hal ini berarti pembelajaran pada pertemuan III belum mencapai keberhasilan.



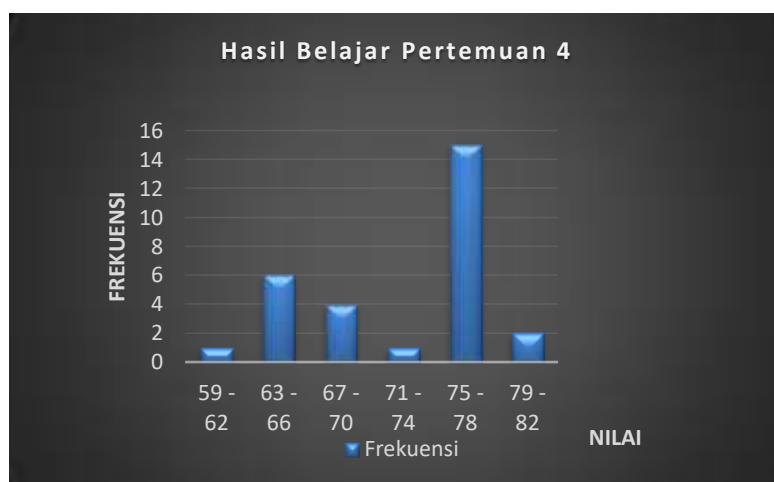
Gambar 1. Grafik Belajar Pertemuan III

Tabel 4. Keterampilan *Passing* Atas Bolavoli dengan Menggunakan

### Media Bola Gantung Pertemuan IV

Kategori	Keterangan
Rata-Rata Nilai	72,28
Jumlah Siswa Tuntas	17
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	12
Persentase Ketuntasan	58,62
Kriterian Ketuntasan	Belum Berhasil

Dilihat dari tabel 4. di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 72,28 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 58,62 %. Hal ini berarti pembelajaran pada pertemuan IV belum mencapai keberhasilan.

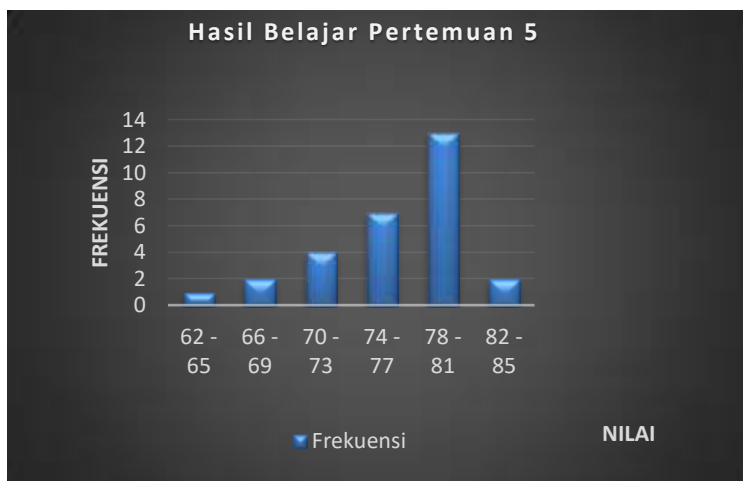


Gambar 1. Grafik Belajar Pertemuan IV

Tabel 5. Keterampilan *Passing* Atas Bolavoli dengan Menggunakan Media Bola Gantung Pertemuan V

Kategori	Keterangan
Rata-Rata Nilai	76,14
Jumlah Siswa Tuntas	21
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	8
Persentase Ketuntasan	72,41 %
Kriterian Ketuntasan	Belum Berhasil

Dilihat dari tabel 5. diatas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 76,14 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 72,41 %. Hal ini berarti pembelajaran pada pertemuan V belum mencapai keberhasilan.

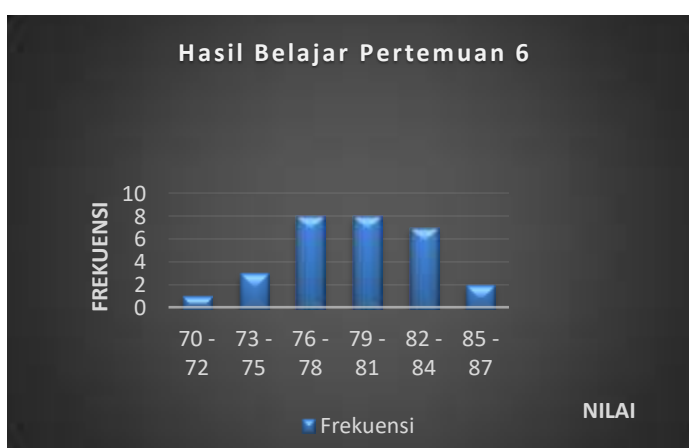


Gambar 1. Grafik Belajar Pertemuan V

Tabel 6. Keterampilan *Passing* Atas Bolavoli dengan Menggunakan Media Bola Gantung Pertemuan VI

Kategori	Keterangan
Rata-Rata Nilai	79,24
Jumlah Siswa Tuntas	25
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	4
Persentase Ketuntasan	86,21 %
Kriteria Ketuntasan	Berhasil

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran pada pertemuan VI telah mencapai ketuntasan belajar klasikal dengan rata-rata nilai kelas siswa 79,24 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 86,21 %.



Gambar 1. Grafik Belajar Pertemuan VI

### Pembahasan

Keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dari seperangkat media pembelajaran baik sebagai alat bantu maupun sebagai informasi (Suhairi & Arifin, 2022). Media pembelajaran yang inovatif akan membantu guru dalam kemudahan



menyampaikan materi dengan tepat namun tidak menggantikan peran guru (Mashud et al., 2018). Keterampilan *passing* atas siswa pada permainan bolavoli dengan menggunakan media bola gantung dari pertemuan I sampai dengan pertemuan VI mengalami peningkatan, baik rata-rata nilai kelas maupun ketuntasan belajar klasikal. Pada pertemuan I untuk rata-rata nilai diperoleh nilai sebesar 62,9 dan rata-rata di pertemuan VI diperoleh 79,24 dengan kategori baik. Selanjutnya untuk persentase ketuntasan belajar klasikal, pada pertemuan I siswa yang tuntas sebesar 17,24% dan di pertemuan VI diperoleh 86,21%. Ada beberapa hal yang membuat penggunaan media gantung dapat digunakan dengan baik, di antaranya: (1) siswa dapat berlatih perkenaan jari-jari tangan dengan beban yang relative lebih ringan; (2) siswa dapat berlatih gerakan dorongan, kaki dan tangan serta posisi badan saat melakukan gerakan *passing* atas tanpa terburu-buru untuk mengejar bola sebelum menyentuh lantai, dikarenakan bola digantung. Penggunaan media bola gantung memberikan dampak keterampilan pada dalam melakukan teknik gerakan secara benar, sehingga terbawa dalam gerakan yang sesungguhnya dalam gerakan *passing* atas dalam permainan bolavoli. Pentingnya teknik yang benar juga disampaikan Suhairi & Dewi, (2021) bahwa untuk dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas dibutuhkan teknik yang benar dari teknik perkenaan jari-jari tangan dengan bola, dorongan ke atas depan dengan gerakan membuka disertai peran lecutan tangan, yang disertai dengan koordinasi mata-tangan, gerak tungkai dan tubuh siap untuk melakukan dorongan ke bola sesuai dengan sasaran.

Selain peran media yang dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas, varian dan kombinasi juga diperlukan dalam penggunaan media sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Variasi dan kombinasi gerakan *passing* berkelanjutan mulai dari gerakan mudah, sedang, dan kompleks membuat siswa semakin bersemangat mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan keterampilan dikarenakan gerakan yang tidak monoton (Lubis & Agus, 2017). Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam 6 pertemuan pada pembelajaran Penjasorkes materi *passing* atas dengan menggunakan pembelajaran media bola gantung, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran media bola gantung dapat meningkatkan keterampilan siswa MTs Al Ulum Puuwatu Kendari pada pembelajaran *passing* atas.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan *passing* atas dalam permainan bolavoli dengan menggunakan media bola gantung mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Penggunaan media bola gantung harus dibarengi dengan variasi dan kombinasi gerak secara berkesinambungan mulai dari gerakan mudah, sedang dan kompleks dalam penggunaannya sehingga tidak menjenuhkan siswa dalam melakukan gerakan *passing* atas. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, Guru harus lebih kreatif dan bervariasi dalam penyampaian metode pembelajaran, dan didukung dengan penyediaan alat atau fasilitas yang lebih memadai sehingga siswa akan lebih tertarik dan menyenangi olahraga yang diajarkan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9–20.
- Afandi, M., Chamalah, & Wardani, O. P. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Unisula*.
- Alim, & Fatmawati. (2015). Implementasi Kurikulum Pendidikan Jasmani Adaptif Pada SMP dan SMA Luar Biasa di Kota Pekanbaru. *Sebelas Maret University*.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.

- Haryanto, Dwiyoogo, & Sulistyorini, S. (2016). Pengembangan Pembelajaran Permainan Bolavoli Menggunakan Media Interaktif Di SMP Negeri 6 Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 25(1), 123–128.
- Hasinah, U., & Turi, S. D. N. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Servis atas Permainan Bolavoli dengan Menggunakan Metode Drill dan Bermain. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 2(3), 378–391.
- Janah, N. F. (2018). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V SD Seropan Dlingo Bantul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 7(9).
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.2102>
- Mashud. (2017). Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era Abad 2. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 14.2.
- Mashud, M., Tangkudung, J., & Widiastuti, W. (2018). Swimming Lesson Based on Interactive Multimedia. *International Journal of Sports Science*, 8(3), 91–96. <https://doi.org/10.5923/j.sports.20180803.04>
- Muhlisch, M. (2010). *Text book writing: Dasar-dasar pemahaman, penulisan dan pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media
- Parjono. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rochiati. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. PT Remaja Rosdakarya offset.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Prenada Media Group.
- Simbolon, J. A. (2013). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Shooting Bola Basket Dengan Menggunakan Gaya Penyerapan Visual, Auditori, Kinestetik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu Tahun Ajaran*. Unimed.
- Sulastri, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Melakukan Passing Bawah dengan Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Bola Gantung untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IV SDN 2 Ketandan Kecamatan Klaten Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 7(2).
- Suhairi, M., & Arifin, Z. (2022). Pengembangan Alat Drill Smash Bola Voli Berbasis Reaksi Menggunakan Android. *MULTILATERAL : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 21(1), 71–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v21i1.12418> Alamat
- Suhairi, M., & Dewi, U. (2021). *Variasi dan Kombinasi Teknik Dasar Permainan Bolavoli untuk Pegangan Guru dan Pelatih*. Putra Pabayo Perkasa. <https://doi.org/ISBN:9786239538187>
- Suwandi, J. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibowo, & G.W. (2019). *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(2).